

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan pada usia dini adalah peletak dasar bagi pendidikan selanjutnya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1 butir 14). Sejak dini anak harus diberikan ilmu (dalam bentuk berbagai rangsangan/stimulan).

Menurut Nugraha dkk. (2005) pentingnya pendidikan sejak dini tidak diragukan lagi, paling tidak karena dua hal mendasar, pertama usia dini adalah fase fundamental bagi individu, dan kedua anak adalah praktisi dan investasi masa depan. Terdapat tiga kegiatan mendasar yang diharapkan terpenuhi, yaitu menyediakan lingkungan yang kondusif, mendidik dan mengajarkan dengan benar, serta membimbing dan mengarahkan dengan tepat. Sebagai guru maka harus memfasilitasinya dengan baik. Fundamental yang disebutkan sebelumnya memiliki pengertian bahwa pengalaman pendidikan di usia dini memberikan pengaruh yang “membekas”. Oleh karena itu merupakan kesempatan luar biasa memberikan pendidikan kepada anak dalam rangka mengembangkan semua potensi anak (Abdulhak dalam Martini, 2004).

Mendidik anak dengan baik dan tepat pada anak usia dini akan menjadi pondasi keberhasilannya di masa yang akan datang, anak menjadi seorang yang cerdas dan percaya diri serta mampu mengarungi kehidupan yang penuh dengan tantangan. Pendidikan anak usia dini tidak dapat dipandang sempit demi kemaslahatan anak itu sendiri atau orang tuanya, melainkan untuk kepentingan

Eros rosita, 2013

Implementasi pembelajaran AL-QUR'AN untuk anak usia dini (studi kasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur arrahman kota CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang lebih jauh lagi ke depan yaitu kemajuan umat di dunia dan tabungan pahala di akhirat.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, yang menjadi sasaran bidang pengembangan pada level anak usia dini ruang lingkupnya adalah pengembangan nilai-nilai agama dan moral, pengembangan fisik/motorik, pengembangan kognitif, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan sosial emosional.

Upaya pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini diperlukan kegiatan yang terus menerus atau kegiatan pembiasaan pada anak sehingga diharapkan akan meningkatkan ketakwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.

Mengarahkan proses pembelajaran anak pada Al-Quran akan memiliki potensi pengaruh positif kepada akhlak anak, karena dalam ayat-ayat Al-Quran banyak menerangkan tentang *akhlakul karimah* (Muhyidin, 2008). Berakhlak tidak akan tumbuh tanpa adanya pembinaan dan pembiasaan dari orang-orang yang ada di sekitar anak, seperti orang tua, anggota keluarga dan pendidik serta masyarakat.

Pembelajaran berbasis Al-Quran menjadi sangat penting diberikan sejak usia dini sebagai upaya membentuk anak memiliki kepribadian yang islami, yaitu memiliki *aqidah Islam* sebagai landasan ketika berpikir dan bersikap didalam menjalani kehidupan (Muhyidin, 2008). Pembelajaran Al-Quran merupakan misi yang harus dilakukan secara interaktif dan dibutuhkan beberapa faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran Al-Quran, seperti media, metode, alat dan pendidik (M. Khair, 2006). Pembelajaran Al-Quran merupakan salah satu stimulasi bagi pengembangan potensi anak. Pembelajaran Al-Quran bisa dilakukan anak dengan cara pembiasaan atau terus menerus.

Kemampuan anak dalam hal membaca, menulis dan menghafal bukan tidak mustahil mampu diajarkan kepada anak usia dini karena menurut penelitian

Eros rosita, 2013

Implementasi pembelajaran AL-QUR'AN untuk anak usia dini (studi kasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur arrahman kota CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

di bidang *neurologi* menyebutkan bahwa selama tahun-tahun pertama, otak bayi berkembang pesat dan menghasilkan *neutron* yang jumlahnya melebihi kebutuhan. Sambungan tersebut harus diperkuat dengan berbagai rangsangan. Sebab jika tidak sambungan tersebut akan mengalami *atrohy* (menyusut dan musnah).

Berbagai penemuan, seperti konsep IQ dan SQ serta kecerdasan jamak (*multiple intellegences*) semakin memperkuat perlunya inovasi dalam pembelajaran seorang pendidik. Ini tentu akan sangat membantu para pendidik dalam proses pembelajaran Al-Quran bersama anak-anak. Oleh karena itu, sudah saatnya pendidik dan para orang tua untuk memanfaatkan temuan-temuan ilmiah bagi proses pembelajaran Al-Quran bagi anak-anak. Tujuan pembelajaran Al-Quran tidak saja anak-anak bebas dari buta huruf Al-Quran tapi juga memiliki bekal wawasan dan apresiasi positif terhadap nalar Al-Quran. Dan bekal demikian tentu dapat digunakan untuk beramal shaleh.

Peneliti berupaya mengkaji dalam bentuk penelitian praktik-praktik pembelajaran Al-Quran yang dilaksanakan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fenomena ini menjadi dasar bagi lembaga-lembaga PAUD untuk menjadikan Al-Quran sebagai basis penanaman akidah akhlakunya, seperti sekolah-sekolah terpadu, *boarding school* dan lain-lain. Penelitian ini berupaya menganalisis proses pembelajaran Al-Quran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, masalah dan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Quran anak usia dini.

Salah satu lembaga PAUD yang memiliki perhatian dalam pembelajaran Al-Quran untuk anak usia dini adalah TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi. TK ini berada di lingkungan Yayasan Nur Al Rahman yang memiliki perhatian tinggi terhadap pembelajaran Al-Quran. Berkaitan dengan ini didapatkan data pendahuluan bahwa hampir 75% lulusannya hafal dua juz Al-Quran yaitu Juz 29 dan 30. Hal ini dapat dihasilkan karena pembelajaran Al-Quran di Yayasan Nur Al-Rahman dilaksanakan setiap hari dan secara terus menerus mulai dari TK hingga pendidikan di tingkat selanjutnya.

Eros rosita, 2013

Implementasi pembelajaran AL-QUR'AN untuk anak usia dini (studi kasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur arrahman kota CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan fenomena di atas penulis memfokuskan kajian pada proses pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji perencanaan pembelajaran Al-Quran untuk anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi, pelaksanaan pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi, penilaian pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi, masalah dan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi.

Untuk melakukan penelitian proses pembelajaran Al-Quran anak usia dini tersebut, perlu dirumuskan suatu topik penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Al-Rahman Kota Cimahi).

B. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2011/2012?
4. Bagaimana masalah dan solusi dalam pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Eros rosita, 2013

Implementasi pembelajaran AL-QUR’AN untuk anak usia dini (studi kasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur arrahman kota CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Quran anak usia dini serta ketercapaian tujuan pembelajaran Al-Quran yaitu adanya perubahan perilaku anak.

Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi.
3. Penilaian pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi.
4. Masalah dan solusi pembelajaran Al-Quran anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nur Al-Rahman Kota Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pembelajaran Al-Quran anak usia dini. Adapun manfaat secara praktis adalah:

- a. Sebagai masukan bagi guru TK Islam Nur Al-Rahman khususnya dalam rangka optimalisasi implementasi pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini.
- b. Sebagai masukan bagi pendidik dan orang tua dalam melaksanakan perannya masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada TK yang bersangkutan.